

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi, *academic self-efficacy*, dan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. Di dalam kegiatan pembelajaran, konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan minat, kesiapan belajar, dan kesukaan belajar siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengalaman belajar dan kemampuan berpikir kritis mereka.
2. *Academic self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. *Self-efficacy* yang tinggi membantu siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.
3. Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto. Meskipun guru memiliki tingkat kompetensi

pedagogik yang baik, hal tersebut tidak secara langsung berhubungan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Implikasi

1. Bagi SMA Negeri 3 Purwokerto

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan keterampilan esensial dalam pembelajaran ekonomi. Sekolah disarankan untuk mendukung guru dalam memaksimalkan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa untuk mengoptimalkan hasil belajar, serta meningkatkan *academic self-efficacy* yang dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang kompleks.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk tidak hanya mengandalkan kompetensi pedagogik, tetapi juga untuk mengerti perkembangan psikologi perkembangan peserta didik dan mengintegrasikan strategi pengajaran yang secara khusus menargetkan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga harus mencakup teknik-teknik untuk mengajarkan berpikir kritis secara lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Melalui pendekatan yang mendukung dan lingkungan yang sesuai, sekolah dan guru dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis secara efektif. Meskipun kompetensi pedagogik guru tidak

memiliki pengaruh yang signifikan, pendekatan mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai potensi mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh hanya dari kuesioner yang didasarkan pada persepsi responden. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil didasarkan semata-mata pada data yang terkumpul tanpa dukungan dari hasil wawancara.
2. Pengukuran kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa dapat memiliki bias subjektif. Penelitian lanjutan dengan pendekatan seperti observasi atau partisipatif dianjurkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

